

ANALISIS PERMINTAAN KREDIT PADA PERUM PEGADAIAN DI SURABAYA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH

TONNY INDRA PRASONGKO

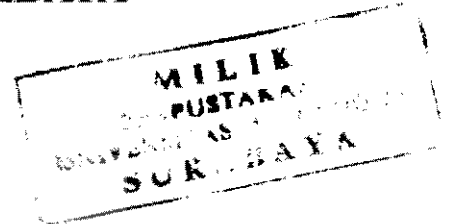
No. Pokok : 049515062

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2002

SKRIPSI

**ANALISIS PERMINTAAN KREDIT PADA
PERUM PEGADAIAN DI SURABAYA**



**DIAJUKAN OLEH :
TONNY INDRA PRASONGKO**

No. Pokok : 049515062

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read "Samekto Hartojo".

Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

TANGGAL 30.04.02

KETUA JURUSAN,

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Kusreni".

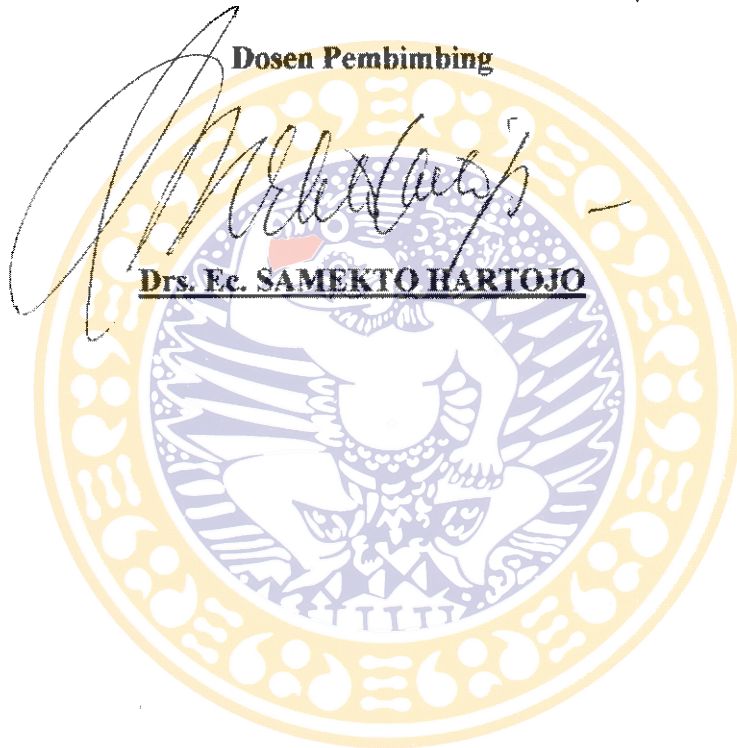
Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL 02-05-02

Surabaya, 19 Februari 2002

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

ABSTRAKSI

Perum Pegadaian merupakan lembaga pembiayaan yang menyalurkan kredit berdasarkan atas dasar hukum gadai. Pinjaman dengan sistem gadai yaitu pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Tugas pokok Pegadaian sejak didirikan sampai kini tidak berubah yaitu menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan memberikan kredit melalui hukum gadai. Sedangkan tujuannya adalah agar masyarakat tidak terjerat dalam praktek-praktek riba, lintah darat, ijon dan pelepas uang lainnya. Perum Pegadaian pada saat ini merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai.

Perum Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank. Di daerah perkotaan, seperti Surabaya, telah tersedia berbagai macam lembaga keuangan yang mendukung kegiatan perekonomian. Namun seiring perkembangan di bidang perkreditan, Perum Pegadaian menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan dana pinjaman bagi masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan uang cukup datang ke kantor pegadaian dengan membawa barang jaminan tertentu maka uang pinjaman pun keluar. Prosedurnya yang mudah dan cepat serta tanpa mempermasalahkan untuk apa uang tersebut digunakan menjadi daya tarik tersendiri bagi Perum Pegadaian.

Motivasi nasabah Perum Pegadaian untuk mendapatkan sejumlah dana segar bermacam-macam. Hal ini disebabkan daya tarik Perum Pegadaian yang tidak mempermasalahkan penggunaan uang pinjaman tersebut. Gambaran di atas yang mendorong penulis untuk meneliti mengenai permintaan kredit pada Perum Pegadaian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai nasabah Perum Pegadaian yang meminta kredit pada Perum Pegadaian di Surabaya dan hal-hal yang mempengaruhi atau mendorong permintaan kredit pada Perum Pegadaian tersebut.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang bersifat menyeluruh mengenai permintaan kredit pada Perum Pegadaian di Surabaya. Variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan kredit tersebut adalah pekerjaan, tingkat pendapatan, kebutuhan dan harga barang jaminan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang sering memanfaatkan jasa kredit dari Perum Pegadaian adalah kalangan wiraswasta dengan mayoritas penggunaan uang pinjaman untuk keperluan modal kerja usaha. Namun keseluruhan penggunaan kredit dari Perum Pegadaian, mayoritas masih bersifat konsumtif. Penggunaan kredit yang konsumtif tersebut didominasi oleh penggunaan untuk kebutuhan primer yaitu makan dan minum.

Tingkat pendapatan tidak mempengaruhi permintaan kredit pada Perum Pegadaian. Namun ada hubungan negatif antara tingkat pendapatan dengan penggunaan uang pinjaman untuk kebutuhan modal. Tinggi rendahnya jumlah uang pinjaman tidak mempengaruhi penggunaan uang pinjaman. Sedangkan jumlah uang